

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan Bahwa

1. Kepatuhan dalam membayar zakat adalah bukti bahwa Petani di Desa Bongopini sadar adanya zakat Pertanian atau yang mereka ketahui sebagai zakat mal atau zakat harta. Mereka memahami bahwa setiap apa yang di keluarkan dari sebahagian hartanya adalah untuk balasah akhirat Kelak.
2. Dalam penerapan (Akuntansi) pengeluaran zakat pertanian telah dikeluarkan pada orang yang tepat. Akan tetapi dalam perhitungannya mereka belum menerapkan sesuai ketentuan perhitungan zakat pertanian, dikarenakan kurangnya pengetahuan terkait perhitungan khususnya pada zakat pertanian.
3. Dalam praktik pencatatan zakat petani di Desa Bongopini hanya menggunakan pencatatan ingatan.

1.2 Saran

Dilihat dari hasil penelitian, diharapkan kerja sama dari berbagai pihak, baik itu dari Petani itu sendiri sebagai Muzakki, Pemerintah setempat, Ulama, maupun Lembaga Amil Zakat (BAZNAS) sebagai pengelola zakat. Pertama, Peningkatan pemahan Petani sebagai muzakki dalam memahami perhitungan terkait zakat. Kedua, Pemerintah sebagai penentu kebijakan di desa sekiranya bisa dapat lebih menambah perhatiannya terhadap zakat pertanian. Ketiga, Ulama sebagai orang yang mengedukasi serta membimbing ummat Islam agar dapat menambah syiar agama di pelosok khususnya terkait zakat pertanian. Dan yang keempat, BAZNAS sebaga lembaga zakat yang mengelola zakat,

agar dapat memberikan perhatian penuh terkait zakat pertanian ini dalam bentuk sosialisasi terhadap masyarakat secara umum dan terkhusus sosialisasi kepada Petani.

Jika ada peneliti selanjutnya, maka sekiranya dapat berperan aktif dalam memahami permasalahan yang lebih dalam lagi terkait masalah dari petani itu sendiri dalam penunaian zakat pertanian. Harapan besar dari peneliti adalah penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, N. (2016) 'Pemikiran Iwan Triyuwono Tentang Akuntansi Kelembagaan Ekonomi Syariah.
- Ahrens, T. (1997). Talking accounting: an ethnography of management knowledge in British and German brewers. *Accounting, Organizations and Society*, 22(7), 617-637.
- Ajiati, S. N. (2017). *Potensi zakat pertanian di Desa Tunggul Sari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal* (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Al-Asqalani, I. H. (2004). *Shaih Bukhori (Fathul Bari)*
- Al-Zuhayli, W. (2005). *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Ali Hasan, M. (2006). *Zakat dan Infaq (salah satu solusi mengatasi problema sosial di Indonesia)*. Jakarta: Prenamedia Grup.
- Alpriyama, Q. U., & Adityawarman, A. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kepatuhan (Compliance Behavior)*
- Bagir, M. (2016). *Fikih Praktis: Panduan Lengkap Ibadah Menurut Al-Quran, Sunnah, Dan Pendapat Para Ulama*. Jakarta Selatan: Penerbit Noura (PT. Mizan Publika).
- Fidiana, fidiana. (2014). *Eman dan Iman: Dualisme Kesadaran dan Kepatuhan*. Universitas Brawijaya
- Harafah, L. (2010) *Zakat Sebagai Alternatif Pemberdayaan Ekonomi Ummat*. Jurnal Al'Adl, 3(2).
- Ismail, F. (2018). *Potensi dan Realisasi Zakat di Kota Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Ilhami, H. (2009). *Pertanggungjawaban dewan pengurus syariah sebagai otoritas pengawas kepatuhan syariah bagi bank syariah*. *Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 21(3), 476-493.
- M SADIK, M. S. (2018). *Akuntansi Lovebird (Sebuah Studi Fenomenologi)* (Doctoral dissertation, Universitas Wiraraja).
- Magfira, M., & Logawali, T. (2017). kesadaran masyarakat dalam melakukan pembayaran zakat pertanian padi di desa bontomacinna kec. Gantarang kabupaten bulukumba. *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1).
- Mufaini, M. A (2006). *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana.
- Mugniyah, M. J. (2000). *Fiqih Lima Mazhab (Jafari, Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali)*. Jakarta: PT. Lentera Basritama.
- Mursyidi. (2003). *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nasir, M, S. (2017). *Pengelolaan Zakat di Kabupaten Enrekang (studi di badan amil zakat kabupaten enrekang)*. Universitas Negeri Makasar.
- Nurwati, N. (2008). Kemiskinan: Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, 10(1), 1.
- Pratama, E. A. (2013). *Optimalisasi Pengelolaan Zakat Sebagai Sarana Mencapai Kesejahteraan Sosial (sebuah studi di badan amil zakat di Kota Semarang)*. Universitas Negeri Semarang.
- Sari, N. (2014) 'Akuntansi Syari'ah', *Khatulistiwa*, 4, pp. 28–44.
- Soekanto, Soerjono. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Sula, A. E., & Alim, M. N. (2014). Pengawasan, strategi anti fraud, dan audit kepatuhan syariah sebagai upaya fraud preventive pada lembaga keuangan syariah. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 2(2), 91-100.
- Triuwono, I. (1997) “‘Akuntansi Syariah’ Dan Koperasi Mencari Bentuk dalam Bingkai Metafora Amanah’. Malang.
- Triuwono, I. (2006) Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori. 2nd– 3rd edn. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Triuwono, I. (2009). *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usman, S. (2001). *Hukum Islam: Asas-asas dan Pengantar Studi Hukum Islam dalam Tata Hukum Indonesia*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Wahid, H. (2009). Pengagihan zakat oleh institusi zakat di Malaysia: Mengapa masyarakat Islam tidak berpuas hati?. *Jurnal Syariah*, 17(1), 89-112.
- Wahyuni, A. S., & Nentry, A. (2017). *Ingatan Adalah Media: Studi Etnografi Trik Bertahan Dan Pencatatan Kondisi Keuangan Seorang Paggade-Gadde*. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 76-87.